

# Upaya Meningkatkan Semangat Wirausaha Melalui *Outing Class* Interaktif di Pesantren Syaifullah Delitua

<sup>1)</sup>Juli Meliza\*, <sup>2)</sup>Husni Mubarak, <sup>3)</sup>Nazmah

<sup>1,2,3)</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email Corresponding: [meliza@stimsukmamedan.ac.id](mailto:meliza@stimsukmamedan.ac.id); [newjuli07@gmail.com](mailto:newjuli07@gmail.com)\*

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                                                           | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Semangat Berwirausaha,<br>Outing Class Interaktif,<br>Pesantren Syaifullah,<br>Pengabdian Masyarakat,<br>Delitua.                     | Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan mengedepankan partisipasi aktif, kolaborasi, dan pengalaman langsung. Adapun rumusan masalah yaitu, adanya indikasi minimnya pengembangan jiwa kewirausahaan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan metode outing class interaktif. Metode ini menekankan pembelajaran interaktif dan keterlibatan siswa dalam lingkungan kelas. Kegiatan pengabdian ini di laksanakan di Pesantren Syaifullah Delitua Medan, pada September 2023, dan kegiatan dilakukan dengan menerapkan metode outing class interaktif. Hasil kegiatan ini, terbukti telah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi, praktis, dan memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan jiwa wirausaha peserta didik, karena outing class interaktif bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap yang dibutuhkan dalam hal ini khusus nya untuk meningkatkan jiwa wirausaha.                                                                                                                                          |
| <b>Keywords:</b><br>Entrepreneurial Spirit<br>Interactive Outing Class<br>Syaifullah Delitua Islamic Boarding<br>School ,<br>Community Service,<br>Delitua. | <b>ABSTRACT</b><br><br>This activity aims to foster an entrepreneurial spirit by prioritizing active participation, collaboration and direct experience. The problem formulation is that there is an indication of minimal development of an entrepreneurial spirit. The method used in this service activity is the interactive outing class method. This method emphasizes interactive learning and student involvement in the classroom environment. This service activity was carried out at the Syaifullah Delitua Islamic Boarding School, Medan, in September 2023, and the activity was carried out using the interactive outing class method. The results of this activity have proven to be able to create a learning environment that is inspiring, practical, and has a significant impact on the formation of students' entrepreneurial spirit, because interactive outing classes are not only about transferring knowledge, but also about forming the character and attitudes needed in this particular case. to improve the entrepreneurial spirit.<br><br>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license. |



## I. PENDAHULUAN

Dampak pembinaan di pesantren terhadap pembentukan karakter kepemimpinan dan integritas menjadi sorotan dalam penelitian terbaru (Nurdin & Rasyid, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa upaya membangkitkan jiwa kewirausahaan di pesantren menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter wirausaha masa depan. Selain itu, telah ada upaya pengembangan kurikulum pesantren yang bertujuan untuk membangun kemandirian jiwa wirausaha berbasis ekonomi digital (Wiyono, 2022).

Namun, kekhawatiran telah muncul mengenai potensi pengaruh negatif dalam lingkungan pesantren. Penelitian telah mengidentifikasi dekadensi moral dan menurunnya sikap keagamaan santri akibat pengaruh eksternal yang negatif dan kurangnya penguatan iklim budaya di lingkungan pesantren (Ihsan et al., 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa mungkin ada tantangan dalam mempertahankan nilai agama dan moral yang diinginkan, yang merupakan komponen penting dari semangat kewirausahaan yang berakar pada prinsip-prinsip etika.

Kajian literatur

Metode kelas interaktif adalah pendekatan pedagogi yang menekankan pembelajaran interaktif dan keterlibatan siswa dalam lingkungan kelas. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan mengedepankan partisipasi aktif, kolaborasi, dan pengalaman langsung. Penelitian telah menunjukkan bahwa posisi dalam jaringan sosial dalam mata pelajaran yang menekankan pembelajaran interaktif memprediksi ketekunan siswa dan keberhasilan selanjutnya dalam mata pelajaran terkait (Zwolak et al., 2017). Selain itu, strategi pembelajaran yang berfokus pada kerjasama siswa terbukti efektif dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (Trihastuti et al., 2020). Selain itu, penggabungan strategi pendidikan baru, seperti pendidikan sukarela dalam kewirausahaan, ke dalam kurikulum universitas telah terbukti mempengaruhi niat berwirausaha dan keterampilan bisnis di kalangan mahasiswa, sehingga meningkatkan semangat kewirausahaan (Renart Vicens et al., 2022).

Jiwa wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pola pikir, kreativitas, dan persaingan (Indriyani et al., 2020). Penelitian juga menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan, pusat bisnis, dan kreativitas dalam mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa baik secara individu maupun kolektif (Rimadani & Murniawaty, 2019). Selain itu, peran keluarga dalam menstimulasi tumbuhnya jiwa wirausaha sejak dini juga menjadi faktor krusial (Ningrum, 2017). Selain itu, penanaman semangat kewirausahaan telah diakui sebagai hal yang penting untuk pembangunan ekonomi dan social (LI, 2018).

Metode kelas interaktif menjadi suatu pendekatan yang berharga untuk meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa dengan memupuk keterlibatan aktif, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan penting. Dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran interaktif, pendidikan kewirausahaan, dan kreativitas ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan dapat secara efektif menumbuhkan dan meningkatkan semangat kewirausahaan siswa, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan wirausaha dan inovator masa depan.

Hal ini juga menjadi salah satu yang cukup diperhatikan di lingkungan Pondok Pesantren Saifullah Delitua, yakni sebuah lembaga sekolah MA swasta yang lokasinya berada di Jln Besar Deli Tua Pasar Vi (belakang Yon Armed 2), Kab. Deli Serdang. MA swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 2019. Sekarang MA Pondok Pesantren Saifullah masih menggunakan program kurikulum belajar. Meningkatkan jiwa berwirausaha pada siswa sekolah memiliki beberapa point penting yang terletak pada berbagai aspek perkembangan mereka. Minimnya pengembangan jiwa berwirausaha di lingkungan Pondok Pesantren Saifullah dapat menurunkan kemandirian siswa. Mereka harus belajar untuk mengambil inisiatif, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi tantangan terkait dunia bisnis. Siswa Pondok Pesantren Saifullah ini juga cenderung kurang inovatif dalam mencari solusi untuk masalah dan kurang memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik. Mengembangkan jiwa berwirausaha juga berarti melibatkan pengembangan keterampilan hidup yang penting, seperti keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan keuangan. Siswa belajar mengelola risiko, membuat keputusan, dan bekerja sama dengan orang lain dalam konteks bisnis. Dengan meningkatkan jiwa berwirausaha pada siswa Pondok Pesantren Saifullah, diharapkan dapat menerapkan fungsi pendidikan sebagai landasan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan dengan sikap proaktif, kreatif, dan mandiri dalam mengelola kehidupan dan karir mereka. Maka dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan mengedepankan partisipasi aktif, kolaborasi, dan pengalaman langsung.

## II. MASALAH

Jiwa wirausaha melibatkan serangkaian sikap, keterampilan, dan sifat-sifat tertentu yang esensial dalam menjalani kehidupan wirausaha.



Gambar 1. Lokasi PKM di Pesantren Syaifullah Delitua (2023)

Namun, dalam proses perkembangan jiwa wirausaha, ada beberapa masalah yang bisa dihadapi oleh individu. Adapun rumusan masalah yang ditemukan pada kegiatan ini yakni, minimnya pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan anak didik. Berikut adalah beberapa masalah yang umum terkait dengan jiwa wirausaha:

a. Ketakutan akan Risiko

Wirausaha seringkali terlibat dengan risiko, dan beberapa orang mungkin merasa takut mengambil risiko. Ketakutan ini dapat menghambat kemauan untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil langkah-langkah besar dalam dunia bisnis.

b. Kurangnya Keyakinan Diri

Beberapa individu mungkin merasa kurang percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berhasil sebagai wirausahawan. Rasa ragu ini dapat menghambat inisiatif untuk memulai bisnis atau mengembangkan ide-ide kreatif.

c. Ketidakpastian

Dunia wirausaha seringkali penuh dengan ketidakpastian. Beberapa orang mungkin merasa sulit untuk mengatasi ketidakpastian dan mengelola situasi yang tidak terduga atau perubahan cepat.

d. Kesulitan Mengelola Waktu

Wirausaha memerlukan kemampuan untuk mengelola waktu dengan efisien. Masalah ini mungkin timbul jika seseorang kesulitan menetapkan prioritas, mengatur jadwal, atau mengatasi tantangan multitasking.

e. Kekurangan Keterampilan Bisnis

Seorang wirausahawan perlu memiliki keterampilan bisnis yang baik, termasuk dalam hal manajemen keuangan, pemasaran, dan operasional. Masalah muncul ketika seseorang kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam area ini.

f. Tekanan Finansial

Memulai dan menjalankan bisnis seringkali memerlukan investasi finansial yang signifikan. Tekanan finansial dapat menjadi beban yang besar, terutama jika seseorang menghadapi kesulitan mendapatkan pendanaan atau menjalankan bisnis dengan anggaran yang terbatas.

g. Isolasi dan Kesepian

Wirausahawan seringkali harus menghadapi tekanan dan tantangan secara individual. Hal ini dapat menyebabkan rasa isolasi dan kesepian, terutama jika mereka tidak memiliki dukungan sosial atau jaringan yang kuat.

h. Tidak Memahami Pasar

Kurangnya pemahaman tentang pasar dan pelanggan potensial dapat menjadi hambatan. Kesalahan dalam memahami kebutuhan pasar atau merancang produk yang tidak sesuai dengan permintaan pasar dapat menghambat kesuksesan bisnis.

### III. METODE

Kegiatan pengabdian melalui outing class interaktif upaya membangkitkan semangat berwirausaha ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Saifullah adalah sebuah lembaga sekolah MA swasta yang lokasinya berada di Jln Besar Deli Tua Pasar Vi (belakang Yon Armed 2), Kab. Deli Serdang. Pelaksanaan kegiatan di laksanakan pada hari Kamis pada tanggal 07 September 2023. Tim kegiatan pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma ini dilaksanakan oleh tim gabungan dosen dan mahasiswa dari STIM Sukma.



Gambar 2. Acara pembukaan oleh panitia (2023)

Outing class interaktif adalah suatu kegiatan di luar kelas yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan kontekstual. Tujuan dari pelaksanaan outing class interaktif adalah untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan lingkungan nyata dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih mendalam. Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan ini yakni:

a. Menetapkan tujuan pembelajaran

Meningkatkan pemahaman konsep dengan mengaitkannya dengan situasi atau lingkungan konkret. Selain itu, mengembangkan keterampilan praktis dan sosial melalui pengalaman langsung.

b. Menyusun rencana kegiatan

Menyusun rencana kegiatan yang terstruktur dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran, mencakup berbagai aktivitas yang dapat merangsang kreativitas dan partisipasi siswa.

c. Memilih lokasi sesuai konteks

Pada kegiatan ini dipilih lokasi yang relevan dan mendukung pembelajaran, serta menyesuaikan konteks kegiatan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

d. Melakukan kegiatan yang didalamnya ada keterlibatan siswa

Mendorong keterlibatan aktif siswa melalui outing class interaktif sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan, menyentuh, dan mengalami langsung konsep yang diajarkan.

e. Menentukan pemimpin kegiatan

Memilih pemimpin atau fasilitator yang dapat mengarahkan kegiatan dengan baik dan dapat berinteraksi dengan siswa secara efektif. Selain itu, memastikan bahwa pemimpin kegiatan memahami tujuan pembelajaran dan dapat menghubungkannya dengan pengalaman di lapangan.

f. Evaluasi dan Pembahasan

Merencanakan sesi evaluasi setelah kegiatan untuk mendiskusikan pengalaman, pemahaman baru, dan pertanyaan siswa. Kemudian, membahas keterkaitan antara pengalaman lapangan dan materi pelajaran yang diajarkan di kelas.

g. Keselamatan dan Persiapan

Memastikan keselamatan siswa selama outing class, termasuk transportasi dan lingkungan kegiatan. Melakukan persiapan sebelumnya, seperti memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan peralatan yang dibutuhkan. Pelaksanaan outing class interaktif yang dilakukan dengan baik, diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran dan memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan outing class interaktif upaya membangkitkan jiwa wirausaha yang di laksanakan di Pesantren Syaifullah Delitua telah memberikan hasil yang baik. Siswa dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini telah terbukti dapat merangsang kreativitas dan inovasi jiwa wirausaha. Peserta yang mengikuti kegiatan ini cenderung terbukti mampu mencari solusi baru untuk masalah, mengidentifikasi peluang baru, dan berpikir di luar batas-batas konvensional. Pada kegiatan ini telah melibatkan pengembangan keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab diri, yang semuanya dapat memberikan dorongan pada tingkat kepercayaan diri, serta menjadi lebih berani dalam menghadapi ketidakpastian.



Gambar 3. Pelaksanaan outing class interaktif



Kegiatan ini telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga terkait wirausaha. Siswa dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini telah cenderung dapat lebih mandiri dan memiliki kemauan untuk mengambil inisiatif tanpa perlu dituntun atau diawasi secara ketat. Mereka mendapat motivasi untuk menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya saing, dan mendorong inovasi yang dapat memajukan masyarakat. Selanjutnya, kegiatan ini juga terbukti dapat membantu dalam mengembangkan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak positif pada masyarakat.

Outing Class Interaktif dalam upaya membangkitkan semangat berwirausaha menciptakan suatu dinamika pembelajaran yang lebih mendalam dan aplikatif. Beberapa manfaat pelaksanaan outing class interaktif yakni:

a. Pengalaman Langsung:

Outing class interaktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami langsung realitas dunia wirausaha. Kunjungan ke perusahaan-perusahaan atau lokasi yang terkait dengan kegiatan wirausaha memberikan pandangan yang nyata dan terlibat secara langsung dengan lingkungan bisnis.

b. Inspirasi dari Praktik Terbaik:

Peserta didik dapat melihat dan belajar dari praktik terbaik di dunia wirausaha melalui observasi langsung. Ini menciptakan inspirasi yang kuat karena mereka dapat menyaksikan kesuksesan dan tantangan dari pelaku bisnis yang nyata.

c. Peningkatan Kreativitas:

Outing class interaktif mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dalam menanggapi situasi dunia nyata. Pengalaman langsung seringkali memicu ide-ide baru dan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi.

e. Pembelajaran Kolaboratif:

Aktivitas di luar ruangan cenderung melibatkan kolaborasi dan kerja tim. Peserta didik belajar bagaimana berkolaborasi, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, keterampilan yang sangat penting dalam dunia wirausaha.

f. Koneksi dengan Wirausahawan:

Melibatkan peserta didik dalam pertemuan langsung dengan wirausahawan sukses membantu membangun jaringan dan koneksi. Hal ini dapat memberikan peluang bagi mereka untuk mendapatkan mentor atau bermitra dengan para profesional di dunia bisnis.

g. Penguatan Sikap Positif:

Pengalaman positif dan interaktif di luar kelas dapat membangkitkan semangat, keyakinan diri, dan motivasi peserta didik untuk mengejar karier wirausaha. Mereka dapat melihat bahwa wirausaha bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi juga gaya hidup dan semangat untuk mencapai tujuan.

h. Peluang Identifikasi Potensi Diri:

Melalui outing class, peserta didik dapat mengidentifikasi potensi dan minat mereka dalam dunia wirausaha. Pengalaman langsung membantu mereka menemukan area di mana mereka dapat berkembang dan berkontribusi dalam dunia bisnis.



Gambar 4. Foto bersama Dosen STIM Sukma, mahasiswa dan peserta dari Pesantren Syaifullah Delitua

## V. KESIMPULAN

Melalui pemahaman dan penanganan masalah melalui metode outing class interaktif, seseorang dapat memperkuat jiwa wirausaha mereka dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam dunia bisnis. Meningkatkan jiwa wirausaha bukan hanya tentang kesuksesan dalam bisnis, tetapi juga tentang memperkaya diri, memberikan dampak positif pada sekitar, dan menjadi agen perubahan yang produktif dalam masyarakat.

Kegiatan ini terbukti telah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi, praktis, dan memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan jiwa wirausaha peserta didik, karena outing class interaktif bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap yang dibutuhkan dalam hal ini khusus nya untuk meningkatkan jiwa wirausaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, M. N., Ahmad, N., Hasanah, A., & Suhartini, A. (2021). Islamic Boarding School Culture Climate in Forming The Religious Attitude of Islamic Students in Modern and Agrobusiness Islamic Boarding Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1492>
- Indriyani, R., Cindy Darmawan, R., & Gougui, A. (2020). Entrepreneurial Spirit Among University Students in Indonesia. *SHS Web of Conferences*, 76. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207601042>
- LI, Y. (2018). Research on the Cultivation of Entrepreneurial Spirit of Local College Students. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science*, esem. <https://doi.org/10.12783/dtssehs/esem2018/23872>
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Nurdin, D., & Rasyid, S. (2022). Islamic Boarding School Education Model (IB-SEM) to Create Leadership Integrity: Using NVivo 12 Analysis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1936>
- Renart Vicens, G., Vall-Ilosera Casanovas, L., Saurina Canals, C., & Serra, L. (2022). Entrepreneurship analysis in Spanish universities. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(1). <https://doi.org/10.1108/HESWBL-11-2020-0248>
- Trihastuti, M., Abdulkarim, A., Danial, E., & Supriadi, A. (2020). Learning Strategy for Students' Entrepreneurial Spirit through Students' Cooperation (KOPMA). *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.855>
- Wiyono, D. F. W. (2022). The implication of Islamic Boarding School policy in developing the quality of Islamic religious education in East Java, Indonesia. *Technium Social Sciences Journal*, 35. <https://doi.org/10.47577/tssj.v35i1.7169>
- Zwolak, J. P., Dou, R., Williams, E. A., & Brewe, E. (2017). Students' network integration as a predictor of persistence in introductory physics courses. *Physical Review Physics Education Research*, 13(1). <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.13.010113>